



Implikasi Kegiatan Safari Mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang: Studi Pengembangan Karakter

Kgs. M. Roihan Adnan¹, Subiyantoro

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

STUDENTS' IMPLICATIONS FOR SAFARI ACTIVITIES OF UKMK LPTQ&D UIN RADEN FATAH PALEMBANG: CHARACTER DEVELOPMENT STUDIES. In today's social life there are still many unresolved problems in the field, one of which is a moral crisis such as promiscuity, crimes against friends, theft, cheating habits, drug abuse, pornography and vandalism. The moral crisis will poison generations, especially students. To overcome these problems among students, namely the need for character education in universities. The purpose of this study is to identify the implications of student safari activities for UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang and describe the implementation of the student safari activities. The research method used is descriptive qualitative and makes UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang the object of research. Collecting data through interviews and documentation (primary data) and books, journals or other articles (secondary data) and analyzing data by integrating the results of interviews with other journals, books or articles and then made an interpretation. The result is that the implications of the student safari activities of UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang in character development studies are developing religious character, respecting achievement, responsibility, friendship/communicative and cooperation. The activities in implementing the student safari activities of UKMK LPTQ&D are tadarusan, lectures ramadhan, teaching religious materials in schools, holding competitions and torch parades.

Keywords: Student Safari, Character Development, Implication.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
09.06.2022	22.06.2022	22.08.2022	31.08.2022

Suggested citation:

Adnan, K.M.R, & Subiyantoro, S. (2022). Implikasi Kegiatan Safari Mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang: Studi Pengembangan Karakter. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 662-671. DOI: 10.30653/002.202273.142

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

¹ Corresponding Author: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281; Email: 21204091016@student.uin-suka.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses sosial baik di dalam kampus maupun di luar kampus untuk meningkatkan keterampilan sosial serta pengembangan kepribadian mahasiswa (Jamaludin et al, 2021). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, yang mana di dalam pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa (Fadil & Rahmawati, 2022). Pendidikan juga tidak hanya sekedar berinteraksi melalui elektronik agar mahasiswa secara aktif mengembangkan kepribadiannya sendiri. Pendidikan juga harus diramu sedemikian rupa supaya pendidikan di dalam kampus memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter mahasiswa (Tanis, 2013).

Tapi nyatanya di kehidupan sosial berdasarkan artikel News UAD (2016) bahwasannya di kehidupan sosial saat ini masih krisis moral. Masih banyak masalah sosial yang belum tuntas seperti pergaulan bebas, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi serta perusakan. Krisis moral tersebut tidak akan dibiarkan begitu saja meracuni generasi bangsa khususnya mahasiswa (Aisyah, 2019). Untuk menghadapi permasalahan tersebut di kalangan mahasiswa, yaitu perlu adanya pendidikan karakter di perguruan tinggi.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian mahasiswa sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan (Nugroho & Pangestika, 2017). Lickona (1996) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebagai tenda yang luas, mencakup berbagai pendekatan untuk mengembangkan karakter yang baik. Karakter yang baik tidak dapat dibentuk secara otomatis, melainkan harus ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu melalui proses berkelanjutan baik di dalam kampus maupun di luar kampus (Pala, 2011).

Adapun 18 nilai karakter yang dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional yang harus dikembangkan di dalam pendidikan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Putry, 2018). Dari 18 nilai karakter tersebut, ini menjadi tugas perguruan tinggi untuk mengembangkannya yaitu dengan pendidikan karakter. Karena mahasiswa tidak dapat mengembangkan karakter yang baik, jikalau mahasiswa itu melakukannya sendiri. Salah satu cara untuk mengembangkan karakter mahasiswa yaitu melalui wadah organisasi.

Organisasi mahasiswa merupakan salah satu sarana yang ada di dalam kampus yang memiliki peran dalam mengembangkan karakter mahasiswa. Setiap kegiatan yang ada di dalam organisasi mahasiswa secara tidak langsung akan mengembangkan karakter seperti kepedulian terhadap sesama dan masyarakat, bersosialisasi dengan baik, baik dengan sesama maupun dengan masyarakat (Basri & Dwiningrum, 2020). Organisasi mahasiswa pada hakikatnya memiliki peran untuk menjadikan mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan, toleransi, menghormati orang tua, dan menghargai teman sebaya (Suroto, 2016). Oleh sebab itu, organisasi menjadi langkah perubahan bagi mahasiswa khususnya dalam mengembangkan karakter yang dapat membawa perubahan bagi kehidupan sosial dan bermasyarakat (Fibrianto & Yuniar, 2020).

UKMK LPTQ&D merupakan organisasi intra kampus UIN Raden Fatah Palembang yang bergerak di bidang keagamaan yang berlandaskan idiologi ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah. UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tanggal 20 Oktober 2006. UKMK LPTQ&D sendiri memiliki tujuan untuk menghidupkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama Islam yang berlandaskan idiologi ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah khususnya di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Selama 15 tahun atau hampir 16 tahun berdiri UKMK LPTQ&D telah banyak mengadakan program-program kerja atau kegiatan-kegiatan

untuk mengembangkan karakter mahasiswa, yaitu salah satu kegiatannya ialah safari mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang periode 2022-2023 bahwasannya kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D biasa disebut safari Ramadhan. Program tersebut merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu dengan aktivitas dakwah ke daerah-daerah atau ke desa-desa pada bulan Ramadhan dalam rangka melakukan kegiatan nyata di kehidupan masyarakat, baik kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan seperti tausiyah tarawih, khutbah, adzan, mengadakan perlombaan, pawai obor dan kegiatan pendidikan agama di sekolah. Kegiatan safari mahasiswa ini diadakan yaitu dengan tujuan khususnya untuk mengembangkan karakter kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang berkualitas serta melatih atau mendidik kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D untuk berani bersosialisasi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D sudah siap dan sudah terbiasa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Karena KKN merupakan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa (Rustanta et al., 2020). Oleh sebab itu, melalui kegiatan safari mahasiswa, mahasiswa akan dilatih dan dididik sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.

Peneliti tertarik dengan penelitian ini yaitu bahwasannya ada sesuatu keistimewaan dari kegiatan tersebut dalam mengembangkan karakter mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi implikasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang serta memaparkan implementasi dari kegiatan safari mahasiswa tersebut. Dan melalui penelitian ini juga akan membantu pembaca untuk menambah wawasannya dalam mengembangkan karakter mahasiswa melalui kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Bernard et al. 2018). Objek penelitian ini ialah UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang. Yaitu menggali informasi dari Badan Pengurus Harian (BPH) serta anggota UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara serta dokumentasi-dokumentasi (data primer) dan jurnal-jurnal, buku-buku atau artikel lainnya (data sekunder) (Usman & Ratnasari, 2019). Yaitu dengan mewawancarai Ketua Umum, Badan Pengurus harian (BPH) dan anggota UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah delapan mahasiswa, untuk mengetahui implikasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang: studi pengembangan karakter. Serta diperkuat dengan dokumentasi-dokumentasi kegiatan safari mahasiswa yang diperoleh dari panitia pelaksana safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang.

Sedangkan analisis data yaitu menganalisis data secara deskriptif. Yaitu dengan mengukur hasil wawancara terhadap implikasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang: studi pengembangan karakter. Hasil wawancara akan dianalisis dengan cara mereduksi pernyataan dan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Lalu penelitian diperkuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari jurnal maupun buku. Selanjutnya hasil wawancara, kuesioner dan teori sebelumnya di analisis dengan membuat interpretasi (Roihan & Fauzi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu dengan aktivitas dakwah ke daerah-daerah

atau ke desa-desa pada bulan Ramadhan dalam rangka melakukan kegiatan nyata di kehidupan masyarakat, baik kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan seperti tausiyah ramadhan, khutbah, adzan, mengadakan perlombaan, pawai obor dan kegiatan pendidikan agama di sekolah. Kegiatan safari mahasiswa ini diadakan yaitu dengan tujuan khususnya untuk mengembangkan karakter kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang berkualitas serta melatih atau mendidik kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D untuk berani bersosialisasi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D sudah siap dan sudah terbiasa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang dalam studi pengembangan karakter bahwasannya ada lima karakter yang dikembangkan dalam kegiatan safari mahasiswa, yaitu nilai karakter religius, menghargai prestasi, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif dan kerjasama. *Pertama*, pengembangan karakter religius. Hariandi & Irawan (2016) menyatakan bahwa karakter religius merupakan perilaku yang berhubungan dengan hal-hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran-ajaran yang dianutnya. Melalui pengalaman hidup seseorang dapat menyadari, memahami, dan menerima keterbatasan dirinya sehingga membangun rasa syukur kepada Allah SWT, hormat kepada sesama dan lingkungan alam. Berkenaan dengan karakter religius, melalui hasil wawancara bersama FA, DA dan AM, mereka menyatakan bahwa:

“Dalam mengembangkan karakter religius mahasiswa dalam kegiatan safari ramadhan, Kami mengembangkannya melalui kegiatan tausiyah ramadhan dan tadarusan. Karena dengan adanya kegiatan tausiyah ramadhan dan tadarusan, kita akan mengingat Allah, kita akan bersyukur atas nikmat Allah yang diberikan kepada kita. Melalui kegiatan itulah, kita mengembangkan karakter religius, baik untuk mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut Kami lakukan setiap hari dalam satu minggu pelaksanaan kegiatan safari ramadhan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya melalui kegiatan tausiyah ramadhan dan tadarusan dalam kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D dapat mengembangkan karakter religius mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Ahsanulhaq (2019) bahwasannya cara yang efektif untuk mengembangkan karakter religius yaitu dengan pembiasaan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan setiap hari. Dengan pembiasaan kegiatan tausiyah ramadhan dan tadarusan selama satu minggu, mahasiswa akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan dan melalui kegiatan tersebut juga mahasiswa dapat mengingat serta membangun rasa syukur kepada Allah SWT.

Kedua, pengembangan karakter menghargai prestasi. Karakter menghargai prestasi merupakan sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain (Kurniawan, 2015). Yaitu dengan memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih, serta menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi (Hendriana & Jacobus, 2016). Berkenaan dengan karakter menghargai prestasi, melalui hasil wawancara bersama SE dan EL, mereka menyatakan bahwa:

“Dalam kegiatan safari ramadhan ini kami juga mengembangkan karakter kader dalam menghargai prestasi seseorang. Dalam mengembangkan karakter menghargai prestasi kader-kader, kami melaksanakan dua kegiatan yaitu 1) perlombaan dan 2) kegiatan mengajar di sekolah. Dengan adanya 2 kegiatan tersebut, kami memberikan arahan kepada anggota untuk menghargai prestasi yang dicapai oleh anak-anak di desa. Dalam perlombaan, bagi anak-anak yang menang lomba kami berikan piala dan piagam, sedangkan dalam kegiatan mengajar, bagi siswa yang berani menyampaikan argumennya kami berikan permen atau snack. Dari hal tersebut, kader akan mengetahui betapa pentingnya menghargai prestasi seseorang, ketika melihat siswa tersebut merasa senang diberikan penghargaan, apalagi siswa tersebut tambah semangat untuk mengembangkan potensinya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya melalui kegiatan perlombaan dan mengajar di sekolah dalam kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D dapat mengembangkan karakter menghargai prestasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Maunah (2015) bahwasannya untuk mengembangkan karakter menghargai prestasi yaitu dengan memberikan prestasi kepada seseorang yang mendapatkan prestasi, baik akademik maupun non akademik. Melalui kegiatan perlombaan mahasiswa akan memberikan apresiasi kepada anak-anak yang menang lomba seperti piala dan piagam. Sedangkan apresiasi yang diberikan kepada siswa yang berani berargumentasi yaitu diberikan permen atau snack. Melalui cara tersebut, ketika mahasiswa melihat wajah kebahagiaan anak-anak atau siswa yang diberikan apresiasi, maka mahasiswa akan menyadari pentingnya menghargai prestasi seseorang.

Ketiga, pengembangan karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku yang mau atau mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya (Arfiah & Sumardjoko, 2017). Dengan memiliki karakter tanggung jawab seseorang akan memiliki kehidupan yang lebih indah, karena dengan memiliki karakter tanggung jawab, orang lain akan menyukainya (Supriyono et al., 2018). Berkenaan dengan karakter tanggung jawab, melalui hasil wawancara bersama ZE, AR dan MA, mereka menyatakan bahwa:

“Dalam kegiatan safari ramadhan terdapat banyak kegiatan seperti tausiyah ramadhan, tadarusan, mengajar, mengadakan lomba, dll. Masing-masing kader akan diberi tugas berdasarkan schedule yang telah disusun serta sesuai dengan kemampuan masing-masing kader. Dari tugas yang diberikan inilah kami dapat melihat tanggung jawab kader, ketika ada kader yang kurang bertanggung jawab maka kami akan mendidiknya dan memberi tahu manfaat dari menjalankan amanah. Melalui hal tersebutlah mereka akan melatih karakter tanggung jawab mereka.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya melalui pemberian tugas masing-masing mahasiswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh kader serta menyusun *schedule* kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D dapat mengembangkan karakter tanggung jawab mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Yuliani Rochmah (2016) bahwasannya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab yaitu dengan memberikan tugas berdasarkan jadwal yang telah dibuat. Supaya tugas tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ketua Umum LPTQ&D memberikan tugas kepada anggotanya untuk menjalankan tugas berdasarkan *schedule* yang dibuat serta menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing kader. Bagi mahasiswa yang kurang bertanggung jawab maka akan diarahkan serta diberi masukan tentang manfaat menjalankan amanah. Dengan cara tersebut, mahasiswa akan melatih rasa tanggung jawabnya serta memahami bahwa menjalankan tanggung jawab merupakan hal yang penting.

Keempat, karakter bersahabat/komunikatif. Seseorang yang bersahabat/komunikatif adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain dan biasanya selain mampu menyampaikan, juga mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain untuk kemudian direspon dengan cara yang tepat (Chastanti et al., 2019). Dan seseorang yang bersahabat/komunikatif pasti akan berinteraksi secara berkelanjutan, tidak malu untuk berinteraksi (Iverson & McPhee, 2002). Berkenaan dengan karakter bersahabat/komunikatif, melalui hasil wawancara bersama dengan FA, EL dan MA, mereka menyatakan bahwa:

“Dalam 1 minggu kami melaksanakan kegiatan safari ramadhan kami tidak terlepas dari komunikasi. Kami selalu berinteraksi, saling bercerita dan saling bercanda. Hal tersebut kami lakukan di setiap harinya, baik ketika santai, ketika menjalankan kegiatan, evaluasi maupun ketika memasak menyiapkan makanan untuk berbuka puasa, kami selalu berinteraksi. Melalui interaksi-interaksi inilah kami membangun karakter bersahabat/komunikatif kader. Emosional kami semakin dekat, dan ketika setelah kegiatan safari ramadhan kami saling merindukan satu sama lain. Bahkan mahasiswa yang awalnya takut berkomunikasi, karena setiap hari kami selalu berinteraksi, ia pun mulai terbiasa untuk berinteraksi dengan teman-temannya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya secara alamiah kegiatan safari mahasiswa mengembangkan karakter bersahabat/komunikatif. Karena dalam satu minggu kegiatan safari mahasiswa, mahasiswa selalu berinteraksi satu sama lain baik ketika santai, ketika

menjalankan kegiatan, evaluasi dan memasak menyiapkan makanan untuk berbuka puasa. Sejalan dengan penelitian Fadil & Rahmawati (2022) untuk mengembangkan karakter bersahabat/komunikatif yaitu dengan saling berkomunikasi, mahasiswa saling berdiskusi, serta berani menyampaikan keinginan dan argumennya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, dengan seiring waktu karakter bersahabat/komunikatif mahasiswa pun akan berkembang. Serta mahasiswa yang takut berkomunikasi pun akan terbiasa untuk berinteraksi dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut.

Kelima, pengembangan karakter kerjasama. Robert L. Clitrap dalam Santoso dalam (Santoso et al., 2018) berpendapat bahwa karakter kerjasama merupakan suatu sikap atau perilaku untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama, di dalam kerjasama ini biasanya ada interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk tercapai bersama-sama. Melalui kerjasama seseorang atau kelompok akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat (Setiyanti, 2012). Berkenaan dengan karakter kerjasama, melalui hasil wawancara bersama ZE, AM dan AR, mereka menyatakan bahwa:

“Untuk menyukseskan kegiatan safari ramadhan pastinya memerlukan kerjasama tim yang baik. Karena tanpa adanya kerjasama yang baik maka kegiatan safari ramadhan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai hal tersebut, Ketua Umum membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing kader. Setelah dibagi tugas, kader diarahkan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing serta mengarahkan kader-kader untuk saling membantu sama lain. Melalui hal ini, kader LPTQ&D akan belajar bagaimana bekerjasama dengan baik. Dan pastinya ketua pelaksana terus memantau kegiatan yang dikerjakan oleh rekan-rekannya supaya ketika ada masalah, cepat diselesaikan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya untuk mengembangkan karakter kerjasama dalam kegiatan safari mahasiswa, Ketua Umum LPTQ&D memberikan tugas berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa, serta mengarahkan mahasiswa untuk saling membantu satu sama lain. Sejalan dengan penelitian Fauziddin (2016) bahwasannya cara untuk mengembangkan karakter kerjasama yaitu dengan memberikan tugas kepada individu atau kelompok untuk menyelesaikan masalah atau memecahkan masalah, dan berusaha mencapai tujuan bersama. Maka melalui hal tersebut dalam kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D dapat melatih dan mendidik mahasiswa untuk saling bekerjasama serta mengajarkan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan bersama-sama.

Adapun implementasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang yaitu:



Gambar 1. Kegiatan tadarusan di Masjid/Mushollah

Pada gambar 1 menunjukkan kegiatan tadarusan baik sesama kader maupun dengan masyarakat sekitar. Tadarusan berlokasi di masjid atau mushollah di daerah setempat. Sasaran dalam kegiatan tadarusan ini yaitu orang dewasa (Bapak-bapak/Ibu-ibu) di malam hari dan anak-anak di siang hari.



Gambar 2. Kegiatan tausiyah Ramadhan

Pada gambar 2 menunjukkan kegiatan tausiyah ramadhan. Dalam kegiatan ini kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D ditugaskan untuk bertausiyah di depan masyarakat. Dalam kegiatan tausiyah ramadhan ini dibagi menjadi 2 yaitu tausiyah sebelum sholat tarawih dan witr berlangsung, dan penutupan kegiatan safari ramadhan yaitu tabligh akbar. Kegiatan ini dilaksanakan baik di dalam masjid atau mushollah ataupun di lapangan. Sasaran kegiatan ini ialah seluruh masyarakat daerah setempat.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di Sekolah

Pada gambar 3 menunjukkan kegiatan mengajar di sekolah. Dalam kegiatan ini kader-kader UKMK LPTQ&D ditugaskan untuk mengajar pendidikan agama di sekolah. Sasaran dalam kegiatan ini ialah Sekolah-sekolah Dasar di daerah setempat.



Gambar 4. Kegiatan perlombaan

Pada gambar 4 menunjukkan kegiatan perlombaan. Dalam kegiatan perlombaan ini memiliki beberapa cabang lomba, yaitu lomba mewarnai, lomba adzan, lomba busana muslim dan lomba tausiyah. Sasaran dalam kegiatan yaitu anak-anak usia 5 – 12 tahun.



Gambar 5. Kegiatan pawai obor

Pada gambar 5 menunjukkan kegiatan pawai obor. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin atau kegiatan yang pasti dilakukan pada saat kegiatan safari ramadhan. Dalam kegiatan ini kader-kader (mahasiswa) UKMK LPTQ&D serta masyarakat mengelilingi desa sambil bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang diiringi dengan hadroh. Kegiatan ini dilaksanakan selepas atau ba'da sholat isya, terawih dan witr. Sasaran dalam kegiatan ini ialah seluruh masyarakat desa setempat.

SIMPULAN

Kegiatan safari mahasiswa atau safari Ramadhan UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa yang berkualitas. Karena melalui kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D akan melatih mahasiswa untuk terbiasa berinteraksi dengan masyarakat serta melatih mahasiswa untuk memajemen kegiatan dengan baik, demi mencapai tujuan kegiatan. Sehingga melalui kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D tersebut akan dapat mengembangkan nilai-nilai positif dalam diri mahasiswa. Serta mengembangkan karakter-karakter mahasiswa yang berkualitas.

Implikasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D UIN Raden Fatah Palembang dalam studi pengembangan karakter bahwasannya melalui kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D dapat mengembangkan karakter religius, menghargai prestasi, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif dan kerjasama. Adapun kegiatan-kegiatan dalam implementasi kegiatan safari mahasiswa UKMK LPTQ&D yaitu tadarusan, tausiyah ramadhan, mengajar materi keagamaan di sekolah, mengadakan perlombaan dan pawai obor.

REFERENSI

- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1):24–33.
- Aisyah, S. 2019. Implementasi imtaq dalam kehidupan mahasiswa. *Tafhim Al-'ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 10(2).
- Arfiah, S., & Sumardjoko, B. 2017. Penguatan karakter tanggung jawab dan kemandirian pada mahasiswa PPKn perkuliahan kepramukaan dalam upaya mempersiapkan mutu lulusan sebagai pembina ekstrakurikuler di sekolah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2):76–92.
- Basri & Dwiningrum, N. R. 2020. Peran ormawa dalam membentuk nilai-nilai karakter di dunia industri (studi organisasi kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15(1):139–58. doi: 10.37680/adabiya.v15i01.273.
- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., Rustyani, N. 2018. Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal*

- of Mathematics Education*) 2(2):77–83. doi: 10.35706/sjme.v2i2.1317.
- Chastanti, I., Gultom, M., Novi, F. S. 2019. Analisis penggunaan internet terhadap karakter bersahabat/komunikatif pada pembelajaran biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan* 7(4):178–84.
- Fadil, K., & Rahmawati. 2022. The role of the teacher in improving the communicative character of elementary school students through Pkn learning at SDN 03 Pabuaran Cibinong. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 4(2):162–73.
- Fauziddin, M. 2016. Peningkatan kemampuan kerja sama melalui kegiatan kerja kelompok pada anak kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Paud Tambusai Pgpaud Stk* 2(1):29–45.
- Fibrianto, A. S., & Yuniar, A. D. 2020. Peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter, etika dan moral siswa SMA Negeri di Kota Malang. *Jurnal Analisa Sosiologi* 9(1):267–82. doi: 10.20961/jas.v9i1.41372.
- Hariandi, A., & Irawan, Y. 2016. Peran guru dalam penanaman nilai karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 1(1):176–89.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. 2016. Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1(2):25–29. doi: 10.32678/tarbawi.v3i02.1952.
- Iverson, J. O., & McPhee, R. D. 2002. Knowledge management in communities of practice: being true to the communicative character of knowledge. *Management Communication Quarterly* 16(2):259–66. doi: 10.1177/089331802237239.
- Jamaludin, U., Rahman, I. N., Putri, R. 2021. “The role of teachers in cultivating communicative values in schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 5(1):53–60.
- Kurniawan, M. I. 2015. Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4(1):41–49. doi: 10.21070/pedagogia.v4i1.71.
- Lickona, T. 1996. Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education* 25(1):93–100. doi: 10.1080/0305724960250110.
- Maunah, B. 2015. Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter* 5(1):90–101. doi: 10.21831/jpk.v0i1.8615.
- Meilanny, B. S., Hadianto, A. R., Dinda, A. S. 2018. Komunikasi kelompok sebagai faktor pendorong terbentuknya kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan K3L di lingkungan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2).
- Nugroho, A., & Pangestika, A. N. 2017. Implementasi Kegiatan salam pagi dalam rangka menumbuhkan karakter komunikatif siswa sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1(2a):1–5.
- Pala, A. 2011. The need for character education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies* 3(2):23–32.
- Putry, R. 2018. Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif KEMENDIKNAS.” *Internasional Journal of Child and Gender Studies* 4(1):39–54.
- Rochmah, E. Y. 2016. Mengembangkan karakter tanggungjawab pada pembelajar. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 3(1):36–54.
- Roihan, K. M., & Fauzi, W. N. A. 2021. Persepsi mahasiswa PAI terhadap metode pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi berpikir kreatif. *El-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 15(2):188–202.

- Rustanta, A., Chiquita, G., Aprilia, J. 2020. Dibalik keputusan MK: Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(3):804–14.
- Setiyanti, S. W. 2012. Membangun kerjasama tim (kelompok). *Jurnal STIE Semarang* 4(3).
- Suad. 2016. Krisis moral perlu ditanggulangi: Peran perguruan tinggi bagi perkembangan karakter anak. *News UAD*. Retrieved (<https://news.uad.ac.id/krisis-moral-perlu-ditanggulangi-peran-perguruan-tinggi-bagi-perkembangan-karakter-anak/>).
- Supriyono, S., Wardani, N. E., Saddhono, K. 2018. Nilai karakter tanggung jawab dalam sajak-sajak Subagio Sastrowardoyo." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 11(2):183–93. doi: 10.26858/retorika.v11i2.6370.
- Suroto. 2016. Dinamika kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis kearifan lokal dalam upaya memperkuat karakter unggul generasi muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(2):1040–46.
- Tanis, H. 2013. Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa. *Humaniora* 4(2):1212–19. doi: 10.21512/humaniora.v4i2.3564.
- Usman & Ratnasari, D. 2019. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berpikir kreatif yang diintegrasikan dengan pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 3(1).

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Kgs. M. Roihan Adnan, Subiyantoro

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)